

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Keaslian Penelitian .....	13
1.3 Rumusan Masalah .....	18
1.4 Pertanyaan Penelitian .....	20
1.5 Tujuan Penelitian.....	20
1.6 Manfaat Penulisan .....	20
1.7 Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>22</b>
2.1 Teori .....	22
2.1.1 Definisi Korupsi .....	22
2.1.2 Lembaga Pengukur Korupsi .....	23
2.1.3 Perhitungan Korupsi di Indonesia .....	24
2.2 Teori Ekonomi Korupsi.....	26
2.2.1 Teori Korupsi dalam Masyarakat yang Demokratis .....	26
2.2.2 Teori <i>Resource Allocation Model</i> (Model Alokasi Sumber Daya .....	28
2.2.3 Beberapa Model Analisis Sederhana Ekonomi-Korupsi.....	29
2.3 Pertumbuhan Ekonomi dan Korupsi .....	33

2.4 Indeks Pembangunan Manusia dan Korupsi .....	36
2.5 Belanja Pemerintah Daerah dan Korupsi .....	39
2.6 Inflasi dan Korupsi .....	41
2.7 Pengangguran dan Korupsi .....	43
2.8 Penerimaan Pajak Daerah dan Korupsi .....	44
2.9 Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu .....	45
2.10 Hipotesis Penelitian .....	48
2.11 Kerangka Pikir Penelitian .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
3.1 Desain Penelitian .....	52
3.2 Metode Pengumpulan Data dan Penyampelan .....	52
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	53
3.3.1 Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	54
3.3.2 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	55
3.4 Metode Analisis Data .....	56
3.4.1 Regresi Menggunakan Model Tobit .....	58
3.4.2 Pengujian Hipotesis .....	59
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>60</b>
4.1 Deskripsi Data .....	60
4.1.1 Data Korupsi .....	60
4.1.2 Data Pertumbuhan Rill (Berdasarkan Harga Konstan 2000) ...	63
4.1.3 Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	64
4.1.4 Data Belanja Pemerintah Daerah .....	67
4.1.5 Data Inflasi .....	69
4.1.6 Data Tingkat Pengangguran Terbuka .....	71
4.1.7 Data Penerimaan Pajak Daerah .....	73
4.2 Hasil dan Interpretasi Regresi Tobit .....	75
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian .....	78
4.4 Analisis dan Pembahasan Penelitian .....	80
4.4.1 Determinasi Variabel Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Korupsi .....	82
4.4.2 Determinasi Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Korupsi .....	85
4.4.3 Determinasi Variabel Pertumbuhan Belanja Pemerintah terhadap Tingkat Korupsi .....	93
4.4.4 Determinasi Variabel Inflasi terhadap Tingkat Korupsi .....	97
4.4.5 Determinasi Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Korupsi .....	101
4.4.6 Determinasi Variabel Penerimaan Pajak Daerah terhadap Tingkat Korupsi .....	104
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>107</b>
5.1 Simpulan .....	107
5.2 Implikasi .....	109

5.3 Keterbatasan .....	111
5.4 Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Negara-Negara Anggota ASEAN 2010-2014.....	4
Tabel 1.2 Hasil <i>Review</i> Terhadap Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen, Sumber, dan Satuannya.....	54
Tabel 4.1 Data Realisasi Total Belanja Langsung Riil 14 Pemerintah Kota 2004, 2006, 2008, dan 2010 (dalam satuan ribu rupiah).....	68
Tabel 4.2 Data Inflasi 14 Kota 2004, 2006, 2008, dan 2010 .....	70
Tabel 4.3 Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 14 Kota 2004, 2006, 2008, dan 2010 .....	72
Tabel 4.4 Data Penerimaan Pajak Daerah Riil 14 Kota di Indonesia 2004, 2006, 2008, dan 2010 (dalam satuan ribu rupiah) .....	74
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Perhitungan Model Tobit Menggunakan <i>Eviews. 8.0</i> .....	77
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian .....	79
Tabel 4.7 Indikator Pemerintah di Indonesia 1969-2012.....	90

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Grafik <i>Track Record</i> Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 1995-2014 .....	2
Gambar 1.2 Diagram Tren Kasus Korupsi, Potesi Kerugian Negara Akibat Korupsi, dan Jumlah Tersangka Korupsi di Indonesia 2010-2014 .....	5
Gambar 1.3 Jumlah Kasus Berdasarkan Wilayah dan Modus Akumulasi Pada Semester I dan II 2014 .....	9
Gambar 2.1 Korupsi dalam Masyarakat Demokrasi .....	26
Gambar 2.2 Kurva Biaya Manfaat Pemberantasan Korupsi dan Tingkat Korupsi Optimal .....	31
Gambar 2.3 Kurva Permintaan ( <i>Demand</i> ) dan Penawaran ( <i>Supply</i> ) Korupsi Demokrasi.....	32
Gambar 2.4 Ilustrasi Penghitungan Nilai IPM .....	37
Gambar 2.5 Jenis-Jenis Pengangguran.....	43
Gambar 2.6 Kerangka Pikir Penelitian.....	50
Gambar 4.1 Diagram Data Indeks Persepsi Korupsi (IPK) 14 Kota di Indonesia 2004, 2006, 2008, dan 2010 .....	61
Gambar 4.2 Diagram Data Pertumbuhan di 14 Kota Indonesia 2004, 2006, 2008, dan 2010 .....	63
Gambar 4.3 Diagram Data IPM di 14 Kota Indonesia 2004, 2006, 2008, dan 2010 .....	66
Gambar 4.4 Diagram Data Total Belanja Pemerintah di 14 Kota Indonesia 2004, 2006, 2008, dan 2010 .....	68
Gambar 4.5 Diagram Data Inflasi di 14 Kota Indonesia 2004, 2006, 2008, dan 2010 .....	70
Gambar 4.6 Diagram Data Tingkat Pengangguran di 14 Kota Indonesia 2004, 2006, 2008, dan 2010 .....	72
Gambar 4.7 Diagram Data Penerimaan Pajak Daerah di 14 Kota Indonesia 2004, 2006, 2008, dan 2010 .....	74
Gambar 4.8 Hubungan Antara Korupsi dan Demokrasi .....	89
Gambar 4.9 Hasil Analisis Regresi Korupsi dan Demokrasi .....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Data Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	124
Lampiran 2. Hasil Regresi Menggunakan <i>Eviews</i> 8.0 .....	127
Lampiran 3. Hasil Regresi Melihat <i>Likelihood Ratio</i> Menggunakan <i>Eviews</i> 8.0 .....	128